



PENGARUH METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* BERBANTUAN MEDIA *FLIPBOOK* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SD

Radela Ayudiva Sarki^{1*}, Arifin Ahmad², Dahlia Rineva Puspitasari³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Pasundan

*Email: radelasarki@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.4172>

Article info:

Submitted: 09/10/25 Accepted: 16/11/25 Published: 30/11/25

Abstrak

Membaca pemahaman merupakan keterampilan dasar berbahasa yang berperan penting dalam keberhasilan akademik siswa sekolah dasar. Namun, hasil PISA tahun 2022 menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata OECD. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang kurang menarik dan minimnya penggunaan media pembelajaran digital yang interaktif. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan strategi pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan pendekatan kooperatif dengan media digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media flipbook terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu digunakan, melibatkan 50 siswa kelas IV SDN Sirnagalih yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Data diperoleh melalui pretest, posttest, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok dengan nilai p 0,042 ($<0,05$). Kelompok eksperimen yang belajar menggunakan metode CIRC berbantuan flipbook memperoleh rata-rata nilai lebih tinggi. Nilai *effect size* sebesar 0,556 dan *gain ternormalisasi* sebesar 0,59 menunjukkan peningkatan yang sedang namun bermakna. Dengan demikian, metode CIRC berbantuan flipbook terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman sekaligus mendorong keterlibatan dan kerja sama siswa.

Kata kunci: membaca pemahaman, CIRC, Flipbook, Pembelajaran Kooperatif, Siswa SD

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu komponen utama dalam proses pendidikan, karena berperan penting dalam pengembangan kemampuan berpikir, berkomunikasi, serta berkreasi siswa. Bahasa adalah alat komunikasi, dan belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Sejalan dengan pandangan Muhammad Ali (2020, hlm. 35), tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia tidak berbeda dengan mata pelajaran lainnya, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang menjadi fokus utama, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, membaca menjadi fondasi penting bagi keberhasilan belajar siswa di tingkat dasar.

Membaca merupakan keterampilan dasar yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Menurut Agustin (2020, hlm. 9), membaca menjadi sarana penting untuk mengembangkan ide sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pengetahuan dan wawasan yang luas hanya dapat diperoleh melalui kebiasaan membaca, sehingga keterampilan ini berperan besar dalam kemampuan seseorang untuk berpikir kritis dan kreatif. Dalam konteks pendidikan, keterampilan membaca tidak hanya sekadar



mengenali huruf dan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, serta menyimpulkan makna yang tersirat di dalam teks. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia melalui keterampilan membaca, khususnya membaca pemahaman.

Membaca pemahaman di sekolah dasar merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini. Intan dan Dewi (2020, hlm. 79) menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah bentuk literasi dasar yang menentukan keberhasilan individu dalam berbagai bidang. Dalam proses ini, siswa dituntut tidak hanya membaca teks secara lancar, tetapi juga memahami makna, menangkap ide pokok, dan menyimpulkan informasi. Pembelajaran membaca pemahaman biasanya dilakukan secara bertahap, mulai dari teks sederhana hingga kompleks, serta melalui kegiatan seperti menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menganalisis isi bacaan. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan literasinya, tetapi juga mengembangkan daya pikir kritis yang menjadi landasan bagi pembelajaran di jenjang berikutnya.

Kemampuan membaca pemahaman juga berperan penting dalam kesuksesan akademik siswa. Farah dalam Saepudin dkk. (2014, hlm. 1–4) menegaskan bahwa semakin banyak seseorang membaca, semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Dengan demikian, membaca pemahaman membantu anak untuk memahami materi pelajaran, memecahkan soal, serta menilai dan menganalisis informasi secara kritis. Namun, kenyataan di Indonesia menunjukkan bahwa keterampilan literasi, terutama dalam aspek membaca, masih rendah. Berdasarkan hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2015, capaian kemampuan membaca siswa Indonesia memperoleh skor 397 poin, yang masih di bawah rata-rata OECD. Pada PISA 2018, posisi Indonesia bahkan berada di peringkat 10 terbawah dari 79 negara dengan skor kemampuan membaca 42 poin di bawah rata-rata OECD. Sementara itu, hasil PISA 2022 menunjukkan bahwa meskipun peringkat Indonesia naik 5–6 posisi, skor rata-rata membaca siswa Indonesia masih rendah, yaitu 359 poin, terpaut 117 poin dari rata-rata global. Hanya sekitar 25,46% siswa Indonesia yang mencapai level 2 kemampuan membaca, menandakan masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan literasi nasional.

Fenomena tersebut juga tercermin di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca pemahaman kelas IV SD Negeri Sirnagalih, dari 30 peserta didik terdapat 4 siswa yang tergolong sangat baik, 9 siswa baik, 10 siswa cukup, dan 7 siswa kurang. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks bacaan. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pembelajaran yang digunakan guru masih kurang bervariasi, sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa. Selain itu, keterbatasan sumber belajar yang interaktif seperti buku bacaan kontekstual dan media digital turut memengaruhi minat serta kemampuan siswa dalam memahami teks. Akibatnya, kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah, terutama dalam hal menangkap makna tersirat dan menyimpulkan isi bacaan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan minat sekaligus kemampuan membaca pemahaman siswa. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif, karena dapat melatih siswa untuk bekerja sama, berdiskusi, serta menghargai pendapat teman. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang efektif digunakan dalam pembelajaran membaca adalah **Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)**. Dalam model ini, siswa dikelompokkan secara heterogen dan diajak bekerja sama memahami isi teks, menemukan ide pokok, serta menyusun kembali informasi dalam bentuk tulisan. Model CIRC menekankan pada kegiatan membaca dan menulis terpadu, yang secara langsung meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan.

Selain metode, media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Salah satu media yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini adalah **media flipbook**, yaitu media digital berbentuk buku interaktif yang dapat dibuka (di-flip) layaknya buku konvensional. Purwanto (2020, hlm. 123–135) menjelaskan bahwa media flipbook memungkinkan



penyajian materi secara interaktif, menarik, dan mudah diakses, sehingga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Penggunaan media flipbook dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan minat baca siswa dan mendukung pengembangan literasi digital mereka.

Penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas metode CIRC dan media flipbook dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa SD. Aprilentina dkk. (2020, hlm. 178) menemukan bahwa penerapan metode CIRC mampu meningkatkan rata-rata nilai siswa dari 74,2 pada siklus I menjadi 85,6 pada siklus II, dengan peningkatan ketuntasan klasikal dari 74% menjadi 86%. Penelitian serupa oleh Yulia dan Ilham (2020, hlm. 671) menunjukkan bahwa metode CIRC meningkatkan kemampuan membaca siswa dari nilai rata-rata 71,8 menjadi 85,5, membuktikan efektivitas pendekatan kooperatif ini dalam meningkatkan pemahaman bacaan. Sementara itu, Erma dan Sunata (2023, hlm. 8–9) menemukan bahwa penggunaan media flipbook dalam pembelajaran membaca di SD Negeri 036 Ujungberung meningkatkan kemampuan memahami bacaan sebesar 54,6% dari pra-siklus ke siklus II.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi bahwa rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa disebabkan oleh kurangnya minat baca, metode pembelajaran yang belum bervariasi, dan keterbatasan sumber belajar interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama, yaitu: bagaimana gambaran proses pembelajaran membaca pemahaman dengan metode CIRC berbantuan media flipbook, seberapa besar pengaruh penerapan metode tersebut terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman, dan apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar dengan metode CIRC berbantuan flipbook dan yang tidak menggunakannya.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran menggunakan metode **Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)** berbantuan media **flipbook**, untuk menganalisis besarnya pengaruh penerapan metode tersebut terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD, serta untuk membandingkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang menggunakan metode CIRC berbantuan flipbook dengan yang tidak menggunakan metode tersebut.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Metode kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data berupa angka untuk mengetahui hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur. Penelitian eksperimen dilakukan dengan memberikan perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian dan kemudian mengamati dampaknya. Dalam konteks penelitian ini, perlakuan yang diberikan adalah penerapan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media flipbook untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN Sirnagalih. Penelitian eksperimen ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimental Design dengan bentuk Nonequivalent Control Group Design. Desain ini melibatkan dua kelompok yang tidak ditentukan secara acak, di mana keduanya diberikan pretest dan posttest. Kelompok eksperimen menerima perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode CIRC dengan bantuan flipbook, sedangkan kelompok kontrol tidak menerima perlakuan tersebut. Hasil pretest dan posttest dari kedua kelompok kemudian dibandingkan untuk melihat efektivitas perlakuan. Dalam desain ini, O melambangkan pretest dan posttest, sedangkan X menunjukkan perlakuan dengan metode pembelajaran CIRC berbantuan flipbook. Desain ini dipilih karena sesuai untuk kondisi penelitian di sekolah yang tidak memungkinkan penentuan kelompok secara acak, namun tetap mampu menunjukkan hubungan sebab-akibat antara variabel.

jaran 2024/2025 yang berjumlah 56 orang, terdiri atas kelas IV A dan IV B. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan Simple Random Sampling, di mana kelas IV A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV B sebagai kelompok kontrol. Objek penelitian ini adalah



penerapan metode CIRC berbantuan media flipbook dalam pembelajaran membaca pemahaman. Data penelitian dikumpulkan melalui tes (pretest dan posttest) serta non-tes (observasi dan dokumentasi). Tes digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca pemahaman, sedangkan observasi dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai aktivitas belajar peserta didik dan kondisi pembelajaran.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan rata-rata (mean), standar deviasi, dan persentase hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Setelah memenuhi uji prasyarat, dilakukan uji-t (Independent Sample t-Test) untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan software SPSS 25 agar hasil perhitungan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

**Tabel 1. Uji Normalitas
Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil						
Pretest Kontrol	.130	28	.200*	.969	28	.561
Posttest Kontrol	.188	28	.012	.941	28	.114
Pretest Eksperimen	.151	28	.101	.974	28	.682
Posttest Eksperimen	.146	28	.129	.936	28	.087

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengolahan uji normalisasi peneliti menggunakan tes of normality shapiro wilk. Syarat uji normalitas jika berdistribusi normal yaitu apabila nilai sigmoid $> 0,05$ maka dapat dikatakan normal, sedangkan apabila nilai sigmoid $< 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak normal. Pada tabel di atas nilai Shapiro wilk pretest pada kelas kontrol adalah sig 0,561 $> 0,05$ dan hasil posttest pada kelas kontrol adalah 0,114 $> 0,05$. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil pretest dan hasil posttest kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk hasil pretest pada kelas eksperimen adalah 0,682 $> 0,05$, dan hasil posttest pada kelas eksperimen adalah 0,87 $> 0,05$. berdasarkan data hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dapat dikatakan berdistribusi normal. Kesimpulan dari data hasil pretest dan posttest pada penelitian ini dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Homogenitas Pretest

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.439	1	54	.511
	Based on Median	.432	1	54	.514
	Based on Median and with adjusted df	.432	1	53.876	.514
	Based on trimmed mean	.451	1	54	.505

Dari tabel hasil pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen di atas didapatkan nilai based on mean yaitu 0,511. berdasarkan nilai signifikansi homogenitas yaitu $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan homogen. Data di atas menunjukkan nilai sig 0,511 $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen.

Tabel 3. Uji Homogenitas Posttest

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.235	1	54	.630
	Based on Median	.042	1	54	.839



Based on Median and with adjusted df	.042	1	53.276	.839
Based on trimmed mean	.149	1	54	.701

Dari tabel hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen di atas didapatkan nilai based on mean yaitu 0,630. berdasarkan nilai signifikansi homogenitas yaitu $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan homogen. Data di atas menunjukkan nilai sig 0,630 $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen.

Tabel 4. Uji Hipotesis

		Independent Samples Test							
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Nilai	Equal variances assumed	.235	.630	-2.082	54	.042	-8.036	3.860	-15.776 -.296
	Equal variances not assumed			-2.082	53.811	.042	-8.036	3.860	-15.776 -.296

Berdasarkan hasil uji hipotesis independen sampel t test dapat diketahui hasil signifikansi (2-tailed) pada hasil pretest dan posttest baik di kelas eksperimen dan kelas kontrol menghasilkan nilai $0,42 < 0,05$. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh pada penerapan metode CIRC berbantuan media flipbook terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil perhitungan uji effect size dengan menggunakan rumus Cohen's d diperoleh nilai sebesar 0,556, yang menurut kriteria interpretasi Cohen termasuk dalam kategori sedang. Nilai ini menunjukkan bahwa penerapan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media flipbook memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Selisih rata-rata hasil posttest antara kelas eksperimen (80) dan kelas kontrol (71,97) meskipun tidak terlalu jauh secara numerik, namun ketika dianalisis lebih lanjut terbukti memiliki dampak yang nyata terhadap hasil belajar. Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran dengan metode CIRC berbantuan flipbook tidak hanya signifikan secara statistik berdasarkan uji-t, tetapi juga efektif secara praktis karena mampu memberikan peningkatan yang berarti pada keterampilan membaca pemahaman siswa. Dengan demikian, hasil uji effect size semakin memperkuat kesimpulan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan metode konvensional, karena mampu melibatkan siswa secara aktif, meningkatkan minat belajar, serta menghasilkan capaian yang lebih baik.

Tabel 5. Uji Gain Ternormalisasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain_score	56	.13	1.00	.5955	.19682
ngain_persen	56	12.50	100.00	59.5534	19.68153
Valid N (listwise)	56				

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji gain ternormalisasi (g) terhadap 56 peserta didik menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,13 dan nilai maksimum mencapai 1,00. Hal ini berarti ada peserta didik yang mengalami peningkatan sangat rendah, namun ada juga yang mencapai peningkatan sempurna setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Nilai rata-rata gain score sebesar 0,5955, yang jika mengacu pada kriteria Hake (1999) berada pada kategori sedang ($0,3 \leq g < 0,7$). Dengan demikian, secara umum pembelajaran yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan



membaca pemahaman siswa dalam kategori sedang.

Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media flipbook mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara signifikan dibandingkan pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil pretest dan posttest, aktivitas guru dan siswa, serta hasil uji statistik yang meliputi uji-t, effect size, dan gain ternormalisasi. Melalui pembelajaran kolaboratif berbasis media visual interaktif, siswa tidak hanya memahami isi bacaan lebih baik, tetapi juga menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses belajar. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan implementasi pendekatan CIRC sebagai strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered learning), sesuai dengan teori Slavin (1995) yang menekankan pentingnya kerja sama kelompok dalam meningkatkan hasil belajar kognitif dan sosial.

Pada aspek aktivitas pendidik, pembelajaran dengan metode CIRC berbantuan flipbook menunjukkan peningkatan keterlaksanaan yang konsisten di setiap pertemuan. Guru yang semula masih beradaptasi dengan metode baru, secara bertahap menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelola kelas dan memanfaatkan media flipbook secara efektif. Aktivitas guru mencapai skor 90% pada pertemuan keempat, yang menunjukkan kategori sangat baik. Guru berhasil menjadi fasilitator yang aktif dalam mengarahkan diskusi kelompok dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca dan menulis. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hanifah & Prasetyo (2021) yang menyatakan bahwa penerapan metode CIRC mendorong guru untuk lebih kreatif dan komunikatif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan interaksi dan efektivitas kegiatan belajar.

Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, aktivitas guru juga mengalami peningkatan, tetapi tidak seideal kelas eksperimen. Guru tetap berperan dominan sebagai pusat pembelajaran dengan pendekatan ceramah dan tanya jawab. Meskipun nilai akhir observasi mencapai kategori baik, peningkatan yang terjadi lebih disebabkan oleh keterbiasaan guru terhadap pola pembelajaran tradisional daripada karena inovasi strategi pengajaran. Perbedaan kualitas aktivitas guru antara kedua kelas ini memperlihatkan bahwa metode pembelajaran inovatif lebih mampu mendorong guru berperan sebagai fasilitator yang aktif dan reflektif dalam pembelajaran. Dengan demikian, perbedaan pola interaksi antara guru dan siswa menjadi faktor penting yang memengaruhi hasil belajar akhir.

Dari sisi aktivitas siswa, pembelajaran dengan metode CIRC berbantuan flipbook memperlihatkan peningkatan yang sangat signifikan. Siswa menjadi lebih aktif berdiskusi, membaca, dan menulis secara kolaboratif. Nilai rata-rata aktivitas siswa meningkat dari 68% menjadi 95% dalam empat pertemuan, menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam proses belajar. Media flipbook yang digunakan juga berperan penting dalam menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami isi bacaan dengan cara yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan temuan Fitriani (2022) yang menyatakan bahwa media digital interaktif mampu meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran bahasa. Dengan demikian, kombinasi antara metode kolaboratif dan media visual terbukti menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif.

Sebaliknya, aktivitas siswa pada kelas kontrol meningkat secara perlahan namun tidak stabil. Meskipun terdapat peningkatan skor dari 60% menjadi 87%, sebagian besar siswa masih bersikap pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru. Minimnya penggunaan media pembelajaran membuat siswa cepat kehilangan fokus dan motivasi belajar. Peningkatan partisipasi yang terjadi lebih karena kebiasaan mengikuti rutinitas pembelajaran, bukan karena dorongan intrinsik untuk belajar aktif. Temuan ini mendukung hasil penelitian Arifin & Lestari (2020) yang menunjukkan bahwa metode konvensional kurang efektif dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa karena proses belajar lebih bersifat satu arah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran inovatif seperti CIRC lebih mampu mengaktifkan peran siswa secara menyeluruh dalam kegiatan belajar.

Hasil uji-t terhadap nilai posttest menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa penerapan metode CIRC berbantuan flipbook berpengaruh nyata terhadap peningkatan hasil



belajar membaca pemahaman siswa. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 80 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 71,97. Hasil ini memperkuat teori Slavin (2015) bahwa pembelajaran kooperatif seperti CIRC mampu meningkatkan hasil akademik karena siswa saling membantu memahami materi. Peningkatan yang konsisten pada kelas eksperimen juga memperlihatkan bahwa kegiatan kolaboratif mendorong keterlibatan kognitif dan sosial yang berdampak pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman.

Selain uji-t, perhitungan effect size menghasilkan nilai sebesar 0,556 yang termasuk kategori sedang. Ini berarti pengaruh metode CIRC berbantuan flipbook cukup kuat terhadap peningkatan hasil belajar. Nilai gain ternormalisasi (g) sebesar 0,5955 juga menunjukkan kategori sedang, yang berarti pembelajaran menggunakan metode ini tergolong efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Wulandari (2023) yang menemukan bahwa metode CIRC mampu meningkatkan hasil belajar membaca siswa secara signifikan dengan nilai effect size di atas 0,5. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan metode CIRC berbantuan flipbook tidak hanya signifikan secara statistik tetapi juga bermakna secara praktis dalam konteks pendidikan dasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode CIRC berbantuan flipbook mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan bermakna dibandingkan pembelajaran konvensional. Aktivitas guru dan siswa meningkat secara konsisten, hasil belajar menunjukkan perbedaan signifikan, dan efektivitas metode terbukti melalui perhitungan statistik. Penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama, dan komunikasi antar siswa. Oleh karena itu, metode CIRC berbantuan flipbook dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21, terutama dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini mengenai pengaruh metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *flipbook* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode CIRC berbantuan media *flipbook* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan melalui metode CIRC berbantuan media *flipbook* mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Selain itu, hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok, di mana nilai rata-rata posttest siswa kelas eksperimen lebih tinggi. Hasil perhitungan effect size sebesar 0,556 dan gain ternormalisasi sebesar 0,59 yang termasuk kategori sedang menandakan bahwa metode CIRC berbantuan flipbook cukup kuat dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, penggunaan metode ini tidak hanya berdampak pada peningkatan nilai akademik, tetapi juga pada peningkatan keaktifan, kolaborasi, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, bagi pihak sekolah, diharapkan dapat meningkatkan variasi metode pembelajaran dan memperbaiki sarana pendukung seperti proyektor serta jaringan internet agar proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan sesuai tuntutan abad ke-21. Kedua, bagi pendidik, disarankan untuk terus mengembangkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan media dan fasilitas sekolah secara optimal guna menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan bermakna. Ketiga, bagi peserta didik, diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik melalui diskusi, tanya jawab, maupun kerja kelompok, serta menjaga kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas. Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar menyiapkan penelitian secara matang, baik dari segi instrumen, jadwal, maupun koordinasi, serta meningkatkan ketelitian dalam setiap tahap penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat menjadi rujukan untuk penelitian lanjutan yang



relevan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- DI SEKOLAH DASAR. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Aprilia, G., Djuanda, D., & Syahid, A. A. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Dongeng Karakter Pancasila Untuk Keterampilan Menyimak di SD*. 10(4).
- Aviana, R., Anitra, R., & Marhayani, D. A. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Ditinjau Dari Minat Baca Siswa Kelas V SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 174–183. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4596>
- Bahri, S., & Azlin, D. M. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Di Sekolah Dasar*. 3(3).
- Binti Mirnawati, L., & Agatha Valent Fabriya, R. (2022). Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 22–38. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i1.19837>
- Diliana, A., Saputra, H. H., & Setiawan, H. (2021). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 1 No 2, Hal: 57-65. Retrieved from <https://jurnal.educ3.org/index.php/pedagogia/article/view/9>
- Fadhilah, H., Ratyasha, S., Donda, T., & Giwangsa, S. F. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa dengan Menggunakan Soal HOTS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(4), 868–876. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i4.915>
- Fadilah, W. A., Carlian, Y., & Pratiwi, I. M. (2024). Optimalisasi Pembelajaran: Penerapan Strategi PORPE untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 73–84. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.618>
- Fitria, A. (2024). Penerapan metode pembelajaran cooperative integrated reading composition (CIRC) berbasis media flipbook dalam meningkatkan membaca pemahaman Siswa. *Academy of Education Journal*, 15(1), 240–249. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2161>
- Haniyah, S., Noorhayati Sutisno, A., & Karim, A. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Perubahan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Kelas 4 SDN 1 Kebarepan. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(11), 754–762. <https://doi.org/10.55324/jgi.v1i11.108>
- Hoerudin, C. W. (2023). Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 4(2), 121–130.
- Gunarwati, R., Hamdani Maula, L., & Nurasiah, I. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berbasis Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Janacitta : Journal of Primary and Children's Education*, 4(2), 18–27. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>
- Gustiwati Z, R. (2019). Bahan Ajar Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Fabel di Kelas Awal Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2), 151–158. <http://pedagogi.ppj.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/661>
- Ilham Setiadi, M., Muksar, M., Suprianti, D., Malang, N., Bandungrejosari, S., & Aktivitas Hasil Belajar, F. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 5(4). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2542/http>
- Ilyas, H. M., & Syahid, A. (2018). *PENTINGNYA METODOLOGI PEMBELAJARAN BAGI GURU*. 04(01).
- Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). PENGARUH MEDIA FLIPBOOK TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*,



- 7(1), 19–26. <https://doi.org/10.30651/else.v7i1.14065>
- Karim, M. F., & Fathoni, A. (2022). Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5910–5917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3164>
- Khoerotu Syarifah, S., Windiyani, T., & Suchyadi, Y. (2023). PENGEMBANGAN E-MODUL MENGGUNAKAN FLIPBOOK PADA KELAS V SUBTEMA 3 USAHA PELESTARIAN LINGKUNGAN. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2611–2619. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.851>
- Kurniatun, A. (2022). Upaya Peningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Kemerdekaan Mengemukakan Pendapat Dengan Metode CIRC Pada Siswa SMKN 58. *Uluuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 12(2), 323–332. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v12i2.1412>
- Masithoh, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 4(1), 21–27. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i1.80>
- Muhsin, H. M. (2021). *PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM MENEMUKAN KALIMAT UTAMA PADA SISWA KELAS IV SDN 22 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2020/2021*. 1.
- Mz, A. B., & Syafi'i, I. (2021). *The Development Of Learning Media Of Islamic Education Based On Flipbook In Covid-19 Pandemic At Elementary School*. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 5(1), 43–62. <https://doi.org/10.21070/Halaqa.V5i1.1209>
- Nakajima, & J. G. (2019). *Transformative Learning For Computer Science Teachers: Examining How Educators Learn E-Textiles In Professional Development*. *Teach Education*, 85(2), 148–159.
- Natalia, F. J. A., & Oentoe, N. N. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrete Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD UNpres Kakaskasen III. *Edu Primary Journal : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–9. <http://ejurnalmapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary/article/view/871/406>
- Puspitasari, R., Hamdani, D., & Risdianto, E. (2020). Pengembangan E-Modul Berbasis Hots Berbantuan Flipbook Marker Sebagai Bahan Ajar Alternatif Siswa Sma. *Jurnal Kumparan Fisika*, 3(3), 247–254. <https://doi.org/10.33369/Jkf.3.3.247-254>
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Roemintoyo, & M. K. B. (2021). *Flipbook As Innovation Of Digital Learning Media: Preparing Education For Facing And Facilitating 21st Century Learning*. *Journal Of Education Technology*, 5(1), 8–13.
- Sakinah, P., Marjanah, M., & Mahyuni, S. R. (2025). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Media Flipbook. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 13(1), 93. <https://doi.org/10.25157/jpb.v13i1.18309>
- Sari, M. C., & Nababan, E. B. (2024). *PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA*. 7(1).
- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2819–2826. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1012>
- Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2021). *ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 SUKAGALIH*. 1(2).
- Silahuddin, A. (n.d.). *PENGENALAN KLASIFIKASI, KARAKTERISTIK, DAN FUNGSI MEDIA PEMBELAJARAN MA AL-HUDA KARANG MELATI*. *Volume*.
- Somadayo, S. (2011). *Strategis dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta:



Graha Ilmu.

Supriyadi. 2020. Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Flash FlipBook Maker Pada Matakuliah Sistem Multimedia. *Journal Komunkasi* 11(30), 151-158.

Waruwu, M. (2024). Metode penelitian dan pengembangan (R&D): konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220-1230.